



LAPORAN KINERJA INTERIM

Triwulan I Tahun 2024



1500533
HALOBPOM



baubau.pom.go.id



@bpom.baubau



@bpombaubaubau



Loka POM di Baubau



0853 9455 6262



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya sehingga Loka POM di Kota Baubau dapat terus hadir melayani dan melindungi masyarakat jaminan Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong di wilayah kerja yang terdiri dari 6 Kota/Kabupaten, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Wakatobi.



Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dan juga sumber informasi tentang hasil-hasil Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Baubau. Dalam laporan ini disampaikan gambaran kinerja Loka POM di Kota Baubau sampai dengan Triwulan I, Bulan Januari-Maret tahun anggaran 2024.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat khususnya mitra kerja dari Pemerintah Daerah atas dukungannya sampai dengan Triwulan I Tahun 2024. Semoga buku ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang, dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Baubau, 22 April 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kota Baubau,

Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Triwulan I Tahun 2024 memuat informasi tentang Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau POM tahun 2021-2024, Pengukuran Kinerja Kegiatan Triwulan I tahun 2024, Pengukuran efisiensi kegiatan Triwulan I tahun 2024. Terdapat 10 sasaran strategis kegiatan dengan 26 indikator kinerja kegiatan yang harus dicapai Loka POM di Kota Baubau selama tahun 2024 dimana frekuensi target dan capaian indikator kinerja ada yang bulanan, triwulanan dan tahunan.

Keberhasilan sasaran kegiatan tersebut diukur melalui 26 indikator kinerja kegiatan yang merupakan Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran di Loka POM di Kota Baubau. Capaian kinerja pada laporan ini merupakan capaian kinerja Loka POM di Kota Baubau selama Triwulan I tahun 2024.

A. Dari Hasil capaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 93,35% dengan kriteria **Cukup**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu. melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratorium penguji, dan melakukan review target "Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat" ke Rorenkeu.

2. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai
3. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 85,19% dengan kriteria **Cukup**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau

4. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100,37% dengan kriteria **Sangat Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE.

5. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

6. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 0% dengan kriteria **Kurang**.

Belum terdapat target pada Triwulan I, upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis ini adalah diperlukan pendalaman informasi dan optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan.

7. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.
8. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai.
9. Capaian Indikator pada sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kriteria **Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi “EMAIL GP”, dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNPN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM.

10. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai.

Dapat disimpulkan bahwa capaian Sasaran Strategis dengan nilai **Sangat Baik** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Baik** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Cukup** sebanyak 2 Sasaran Strategis, nilai **Kurang** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Tidak dapat disimpulkan** sebanyak 2 Sasaran Strategis dan 3 Sasaran Strategis yang belum dapat dinilai.

- B. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, terdapat 9 Indikator belum dilakukan penghitungan, 2 indikator dengan kategori **KURANG**, 8 indikator dengan kategori **CUKUP**, 1 indikator dengan kategori **BAIK**, 3 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.
- C. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.302.961.973,- (satu milyar tiga ratus dua juta sembilan ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 18,83%.
- D. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS), dari hasil pengukuran kinerja diperoleh data capaian NPSS Triwulan I sebesar 101,74% dengan kriteria Istimewa.

Baubau, 22 April 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di
Kota Baubau,



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA INTERIM

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	4
1.4. ISU STRATEGIS	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA TAHUN 2021-2024	8
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024	11
2.3. PERJANJIAN KINERJA	13
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA	17
2.5. METODE PENGUKURAN	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	22
3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA	108
3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA	111
3.4. REALISASI ANGGARAN	111
BAB IV PENUTUP	122
4.1. KESIMPULAN	123
4.2. SARAN	125
LAMPIRAN	127

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020-2024 terdiri dari 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dalam peningkatan kualitas pembangunan manusia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa, serta peningkatan pembangunan sektor strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, dan isu sosial ekonomi nasional. Isu kesehatan terkait dengan perlunya peningkatan pengawasan kualitas Obat dan Makanan utamanya dalam rangka mengawal Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs), keamanan pangan, serta perubahan iklim dunia. Terkait dengan isu pembangunan pada sektor strategis, Obat dan Makanan merupakan komoditi yang penting keberadaannya pada struktur perekonomian nasional. Hal ini ditandai dengan kontribusi industri Obat dan Makanan terhadap perekonomian nasional dari sektor non-migas. Adapun isu terkait sosial-ekonomi global, khususnya tantangan di bidang sosial dan demografi, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat perdagangan bebas dan komitmen internasional serta perkembangan teknologi. Menghadapi tantangan tersebut, Loka POM di Kota Baubau menyadari pentingnya perubahan paradigma pengawasan Obat dan Makanan mulai dari pengawasan *pre-market*, *post-market*, dan penguatan dalam penindakan terhadap pelanggaran dalam pengawasan Obat dan Makanan, peningkatan kualitas layanan publik, serta upaya peningkatan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terkait.

Intensifikasi dalam pencegahan antara lain dilakukan melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memproduksi dan mendistribusikan Obat dan Makanan, serta masyarakat sebagai konsumen juga akan dikedepankan untuk mengurangi risiko yang akan terjadi, disisi lain adalah merupakan upaya untuk mengurangi ketergantungan pengawasan berbasis jumlah SDM.

Perubahan paradigma ini juga disikapi Loka LOM di Kota Baubau dengan kebijakan penguatan kapasitas Loka POM di Kota Baubau untuk secara efektif melaksanakan pengawasan hulu ke hilir dan tindak lanjut hasil pengawasan; pelaksanaan

pelayanan publik yang lebih efisien dan mendekatkan Loka POM di Kota Baubau ke masyarakat; peningkatan penindakan yang bisa memberikan efek jera terhadap pelanggaran hukum atas jaminan keamanan, manfaat, dan mutu Obat dan Makanan; serta peningkatan pemahaman dan keterlibatan pelaku usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Untuk melaksanakan kebijakan penyederhanaan birokrasi dalam rangka mewujudkan organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan yang proporsional, efektif, dan efisien guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Penataan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan telah mendapat persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/892/M.KT.01/2020 tanggal 16 Juli 2020 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan di atas, maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang

selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara terdapat 2 UPT BPOM, yaitu Balai POM di Kendari dan Loka POM di Kota Baubau. Loka POM di Kota Baubau sendiri yang menjadi satuan kerja mandiri sejak tahun 2021 memiliki cakupan pengawasan meliputi 5 Kabupaten/Kota, yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Wakatobi.

Tugas

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut, Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 2) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- 3) pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- 4) pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- 5) pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- 6) pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;

- 7) pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- 8) pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- 9) pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 10) pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- 11) pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 12) pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 13) pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- 14) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- 15) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau secara struktural berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPOM. Loka POM di Kota Baubau merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/ atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM dipimpin oleh Kepala Loka. Struktur organisasi Loka POM terdiri dari Kepala Loka dan Kelompok Jabatan Fungsional. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu. Adapun struktur organisasi Loka POM di Kota Baubau digambarkan sebagai berikut :



1.4. ISU STRATEGIS

Seiring dengan perkembangan yang terjadi di Indonesia pada Triwulan I TA 2024 maka muncul beberapa isu strategis yang mempengaruhi kinerja Loka POM di Kota Baubau yang terdiri atas isu internal dan isu eksternal, antara lain:

ISU INTERNAL

Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, BPOM telah diperkuat secara kelembagaan melalui terbitnya Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan BPOM. Namun demikian, BPOM masih memerlukan adanya peraturan perundang-undangan yang dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Di sisi lain, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) tersebut, terjadi perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BPOM dalam rangka meningkatkan efektivitas

pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan Perpres tersebut di atas, Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) di Loka POM di Kota Baubau dalam menjalankan fungsi penindakan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan diberi kewenangan intelijen dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Sumber Daya Manusia

Loka POM di Kota Baubau memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan. Peningkatan kompetensi terus menerus dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan–pelatihan teknis. Namun demikian, jumlah kebutuhan SDM belum tercukupi sesuai dengan analisis beban kerja (ABK).

Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Ketersediaan sarana dan prasarana di Loka POM di Kota Baubau masih terbatas, antara lain belum adanya laboratorium, ruang penunjang dalam gedung, rumah dinas dan kendaraan operasional.

ISU EKSTERNAL

Implementasi Permendagri No 41 Tahun 2018

Dengan diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 diharapkan dapat memperkuat kinerja BPOM dalam pengawasan Obat dan Makanan melalui peningkatan sinergisme kemitraan dengan Kementerian maupun lintas sektor terkait di daerah. Dalam penerapannya dibutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah daerah dalam bentuk peraturan turunan, dan juga terkadang terhambat pada pergantian pimpinan instansi terkait di daerah yang cukup dinamis, sehingga harus mengulangi koordinasi dari awal jika terdapat perubahan pimpinan pada instansi-instansi terkait.

Penjualan Produk Obat dan Makanan Secara Daring

Era perkembangan teknologi yang semakin pesat dewasa ini membuat persaingan bisnis dalam bidang apapun menjadi lebih variatif. Banyak metode bisnis yang

dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik pelanggan sebanyak-banyaknya antara lain pemanfaatan media elektronik (internet). Hal ini juga menjadi peluang untuk penjualan produk-produk obat, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika dan makanan ilegal (tidak memiliki izin edar, kedaluwarsa). Untuk itu, penertiban peredaran produk ilegal yang dipasarkan secara online menjadi salah satu fokus pengawasan BPOM.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. URAIAN SINGKAT RENSTRA TAHUN 2021-2024

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Misi

- 1) *Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;*
- 2) *Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;*
- 3) *Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;*
- 4) *Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.*

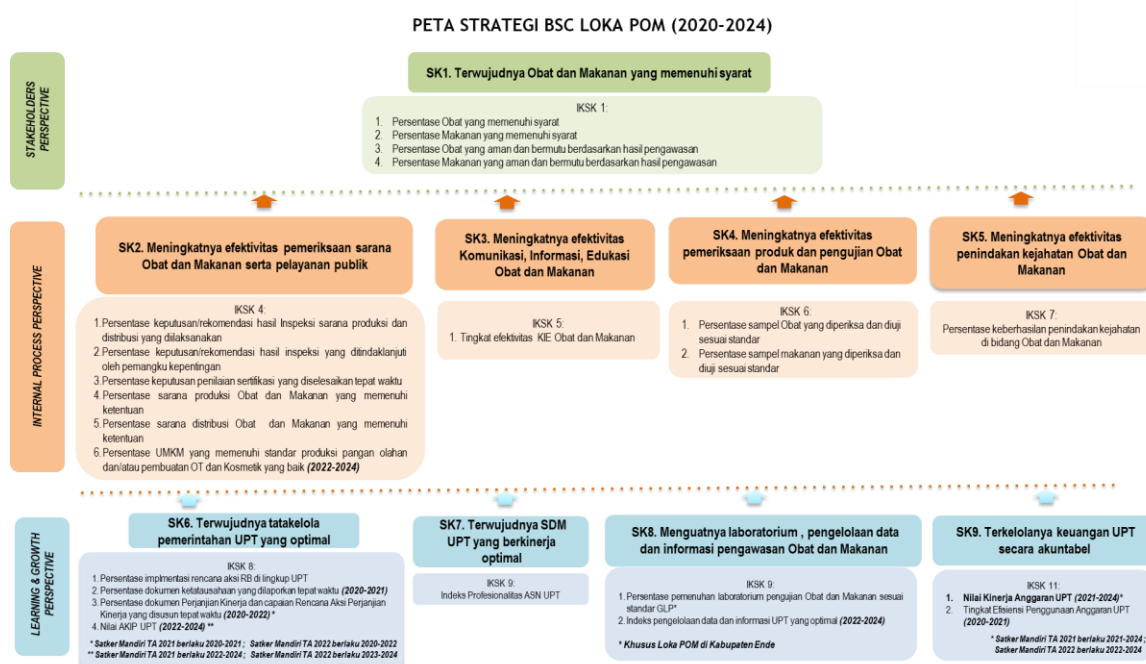
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

- 1) *Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.*
- 2) *Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.*
- 3) *Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.*

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam peta strategi Loka POM di Kota Baubau berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:



Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Loka POM di Kota Baubau maka Loka POM di Kota Baubau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator	Target			
		2021	2022	2023	2024
Program Pengawasan Obat dan Makanan					
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat				
	Persentase obat memenuhi syarat	83,6	86,6	90	92,3
	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86
	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	89	90

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator	Target			
		2021	2022	2023	2024
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84	86	89
	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	97,5	99
SK2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik				
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	91	93	95
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	70	77	85
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	91	94	97
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	77	79	81
SK3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan				
	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	93,9	94,9	95,8
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan				
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
SK5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan				
	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	51	59	67	75
SK6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal				
	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100
	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-
	Nilai AKIP UPT	-	80,6	82,2	83,9
SK7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal				
	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,2	86,3	86,4	86,5
SK8	Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan				
	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	2,25	2,5	3

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator	Target			
		2021	2022	2023	2024
SK9	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel				
	Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	90,6	91,8	93
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,5%	-	-	-

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau adalah bentuk penjabaran langkah-langkah pencapaian kinerja yang akan dilakukan pada tahun 2024 dan juga sebagai acuan dalam penyusunan rencana anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau terdapat pada tabel berikut:

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85%
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
		Nilai AKIP	83,90%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09%
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77%
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60%

2.3. PERJANJIAN KINERJA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kota Baubau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024, dan DIPA Loka POM di Kota Baubau Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran awal sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kota Baubau, sebagai berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50%
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100%
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85%
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	83,90%
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09%
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71%
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46%
24	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70%
25	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77%
26	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60%

Kegiatan:

1. Pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia

Anggaran:

Rp. 6.921.404.000,-

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Perubahan target Kinerja tahun 2024 berdasarkan Renstra LOKA POM di Kota Baubau 2024, sebagai berikut :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024 (Renstra)	Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,30%	96,80%
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	86%
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90%	97,20%
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89%	94,50%
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	99%	85%
6	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	93,50%
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95%	99,50%
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	85%	88%
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97%	100%
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65%	72,80%
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 %	72%
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar	81 %	100%
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	95%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024 (Renstra)	Target 2024
14	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,80 %	97,90%
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	50%
17	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75 %	85%
18	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%	100%
19	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP	83,90 %	83,90%
20	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	86,09%
21	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,50 %	90,71%
22	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3%	3%
23	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	93%	91,46%
24	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	70%
25	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	77%
26	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	60%

Pada tahun 2024, terdapat penambahan Indikator Kinerja untuk LOKA POM di Kota Baubau, yaitu :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik
2. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota
3. Nilai Pengelolaan Kearsipan
4. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

5. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara

6. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Baubau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap bulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan di tiap bulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap bulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	114,414,800
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	79,151,300
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	119,124,800
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	79,151,300
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,566,800
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	109,573,200
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	133,223,200
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	57,353,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	34,010,500
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	190,797,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	5	10	15	25	50	60	70	80	90	90	95	100	57,113,500
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	43,270,100

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	159,722,800
4.	04 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	100,130,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	58,257,000
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	7.5	27.5	57.5	75	75	85	85	300,887,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96,750,000
7.	08 - Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93.5	45,491,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	0	50	50	50	50	75	75	75	75	75	75	100	941,966,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.9	155,364,500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.09	114,600,000

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.71	2,280,752,800
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	45	50	55	65	70	70	75	75	80	85	91.46	1,048,915,200
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	139,196,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	263,793,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	179,827,900
Total														6,921,404,000	

2.5. METODE PENGUKURAN

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan disahkan.

Tujuan pengukuran kinerja adalah menentukan tingkat kemajuan dalam meraih tujuan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara:

- Membandingkan realisasi Kinerja dengan Sasaran (target) Kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBN tahun berjalan.
- Membandingkan realisasi Kinerja Program sampai dengan tahun berjalan dengan Sasaran (target) Kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan Loka POM di Kota Baubau adalah sebagai berikut:

- Melakukan perhitungan data mentah (*Raw Data*)
- Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

3) Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak dapat Disimpulkan	$> 120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$= 100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$< 70\%$	

4) Memasukkan data realisasi indikator kinerja pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kinerja Terintegrasi (SIMETRIS) menu ePerformance. Pemasukan data realisasi indikator kinerja dilakukan oleh penanggung jawab data masing-masing unit kerja (sesuai SK penanggung jawab data) paling lambat tanggal 10 tiap bulannya.

5) Kepala Loka POM di Kota Baubau melakukan validasi data untuk memastikan bahwa data yang diinput:

- Valid, yakni diukur menggunakan alat ukur yang tepat, sesuai dengan manual indikator kinerja;
- Reliable*, yakni meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan
- Obyektif, yakni bebas dari intervensi/kepentingan.

Sedangkan untuk menghitung nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi maka perlu dilakukan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)} = (\sum NP) / (\sum P)$$

Keterangan:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Hasil perhitungan NPSS dinyatakan dengan predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kategori NPSS sebagai berikut:

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	> 100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	< 50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi Kepala Loka POM di Kota Baubau dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Analisis Akuntabilitas kinerja ditetapkan dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan target Tahun 2024. Penetapan predikat capaian kinerja organisasi dinyatakan sebagai berikut :

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $\geq 100\%$	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $70\% - < 100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target akhir tahun n sebesar $< 70\%$ ($x < 70$).	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Baubau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target triwulan yang bersangkutan, Membandingkan realisasi kinerja triwulan dengan target tahunannya, Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja), Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, selain itu juga dilakukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal).

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 (sepuluh) sasaran strategis dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut:

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target	Realisasi	Capaian
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	96,00	99,17
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	83,33	96,90
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	91,67	94,31
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	100,00	105,82
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	60,00	70,6
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target	Realisasi	Capaian
	masing wilayah kerja UPT					
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	85,04	85,47
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	86,49	98,28
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	66,67	66,67
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	50	68,68
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	74,29	103,17
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	15	13,33	88,89
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,26	100,37
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	12,64	126,42
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	15,00	150,00
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	-
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE						
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	50	91,67	183,33
		19	Nilai AKIP	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan			Penghitungan dilakukan di akhir tahun
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3	3	100,00
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator		
				Target	Realisasi	Capaian
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun

Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, terdapat 10 Indikator belum dilakukan penghitungan, 2 indikator dengan kategori **KURANG**, 7 indikator dengan kategori **CUKUP**, 1 indikator dengan kategori **BAIK**, 3 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Berdasarkan data capaian pada setiap indikator kinerja tersebut, dilakukan pengukuran capaian kinerja organisasi dengan capaian NPSS sebesar **101,74** dan mendapatkan predikat **Istimewa**, dengan rincian sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Nama Indikator	Capaian s.d. TW n	NPI	NSS	NP	NPSS	Predikat
STAKEHOLDER PERSPECTIVE						93,36	101,74
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	99,17	99,17		
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	96,90	96,90		
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,31	94,31		
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	105,82	105,82		
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	70,6	70,6		
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-	-	
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE						101,85	101,74
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85,47	85,47		
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	98,28	98,28		
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	66,67	66,67		
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68,68	68,68		
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	103,17	103,17		
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	88,89	88,89		

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	Penghitungan dilakukan di akhir tahun				
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	100,37	100,37	100,37		
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	126,42	120	120		
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	150,00	120			
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	0	0		
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE								
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	183,33	120	120		
		19	Nilai AKIP	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-			
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-			
8	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-	-		
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	100,00	100,00	100	110,00	
10	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	Penghitungan dilakukan di akhir tahun		0		
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	Penghitungan dilakukan di akhir tahun				
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	Penghitungan dilakukan di akhir tahun				
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	Penghitungan dilakukan di akhir tahun				

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Loka POM di Kota Baubau, sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%	96,00%	99,17%	Cukup
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,33%	96,90%	Cukup
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%	91,67%	94,31%	Cukup
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%	100,00%	105,82%	Sangat Baik
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%	60,00%	70,6%	Cukup

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%	96,00%	99,17%	Cukup

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS}}{\text{Total Sampel Acak Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kedaluarsa NIE);
- 2) Produk kedaluarsa;

- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 50 sampel acak Obat yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, terdapat 48 obat yang memenuhi syarat (MS) dan terdapat 2 obat yang tidak memenuhi syarat (TMS). Capaian persentase Obat yang memenuhi syarat Triwulan I TA 2024 sebesar 99,17%, dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%	96,00%	 99,17%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian dengan.

Pelaksanaan metode sampling secara langsung di sarana distribusi atau sarana pelayanan kefarmasian menyebabkan jenis sampel acak Obat yang didapat lebih bervariasi jenisnya dibandingkan pada saat sampling secara online. Sampel Kosmetik dan Obat Tradisional yang disampling secara acak terutama di daerah, variasi jenis produknya sangat terbatas sehingga kemungkinan mendapatkan produk dan betas yang sama pada saat melakukan sampling acak di daerah sangatlah kecil, karena keterbatasan persediaan jenis produk yang dijual di daerah.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah dengan melakukan identifikasi indikator kinerja "Persentase Obat yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil

uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Rutin) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji.

d. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian obat yang memenuhi syarat, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- Saat inpeksi rutin ke sarana industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Meningkatkan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.

3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang memenuhi syarat	114.414.800	13.907.338	12,16	99,17	7,16

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Obat yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 7,16.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana distribusi produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Obat yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguii	TW II	-	-

	dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Rutin) periode Januari-Maret 2024					
--	---	--	--	--	--	--

2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,33%	96,90%	Cukup

Persentase makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluarsa;
- 3) Produk rusak;

- 4) Tidak memenuhi ketentuan label; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Dari 12 sampel acak makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, dimana 10 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat Triwulan I tahun 2024 sebesar 96,90% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%	83,33%	 96,90%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, dimana perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator persentase makanan yang memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2024 mendapatkan kategori **CUKUP**. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan.

Dari 12 sampel acak makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, hanya 10 sampel yang dinyatakan memenuhi syarat (MS), sehingga diperlukan pembinaan kepada pemilik sarana distribusi terkait kemasan yang sesuai ketentuan sehingga capaian dapat ditingkatkan.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Rutin) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratorium penguji

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inspeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.

Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Terus berupaya melakukan koordinasi secara rutin kepada Balai Penguji serta melakukan penyusunan target sampling dan pengujian berdasarkan pedoman prioritas sampling
2. Melakukan Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan desk registrasi pangan olahan secara berkesinambungan.
3. Melakukan sampling sesuai kategori dan kriteria komoditi yang tertera dalam Pedoman Prioritas Sampling.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	79.151.300	4.135.683	5,23	96,9	17,53

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Makanan yang memenuhi Syarat di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 17,53.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya peningkatan frekuensi pembinaan secara berkala terhadap pemilik sarana Distribusi Pangan diharapkan dapat meningkatkan peredaran produk Makanan yang memenuhi syarat di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Upaya lain yang dilakukan melalui koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Rutin) periode Januari-Maret 2024	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	TW II	-	-

3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%	91,67%	94,31%	Cukup

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Targeted Obat MS}}{\text{Total Sampel Targeted Obat yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria obat yang tidak memenuhi syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar);
- 2) Produk kadaluarsa;
- 3) Produk rusak;
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; dan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari pemeriksaan 12 sampel *targeted* Obat yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau, dengan hasil 11 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I tahun 2024 sebesar 94,31% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%	91,67%	 94,31%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian.

Sampel Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik terutama di daerah produknya sangat terbatas, sehingga kemungkinan mendapatkan produk dan jenis yang sama pada saat melakukan sampling di daerah sangatlah kecil, karena keterbatasan persediaan jenis produk yang dijual di daerah.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain:

- Melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang

dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

- Saat inspeksi rutin ke sarana industri farmasi, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi Pemeriksaan dan laboratorium Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana distribusi produk obat.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	119.124.800	13.907.338	11,67	94,31	7,08

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 7,08.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Adanya upaya edukasi kepada pelaku usaha dan masyarakat yang telah dilakukan secara rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan kepatuhan pelaku usaha. Loka POM di Baubau juga berkomitmen agar dilakukan koordinasi secara terus menerus antara Fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait perencanaan sampling; penyusunan target sampling dan pengujian.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Targeted) periode Januari-Maret 2024	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	TW II	-	-

4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%	100,00%	105,82%	Sangat Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Makanan MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS}}{\text{Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \right) \times 100\%$$

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dari hasil pemeriksaan terhadap 8 sampel *targeted* pangan yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau dengan hasil 8 sampel MS dengan capaian sebesar 100% yaitu kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%	100,00%	 105,82%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I tahun 2024 mendapatkan kategori SANGAT BAIK. Pelaksanaan sampling oleh Loka POM di Kota Baubau masih dilakukan secara langsung di sarana distribusi pangan.

Dari 8 sampel *targeted* makanan yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, seluruh sampel yang diuji dinyatakan memenuhi syarat (MS).

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian makanan yang memenuhi syarat, antara lain:

- Adanya koordinasi di awal tahun antara substansi pemeriksaan dengan substansi Pengujian di Balai terkait perencanaan sampling dan pengujian.
- Saat inspeksi rutin ke sarana pangan dilakukan intervensi ke pelaku usaha tersebut agar menerapkan GMP (*Good Manufacturing Practice*) sehingga produk yang dihasilkan memenuhi standar termasuk aspek kesesuaian penandaannya.
- Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk pangan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai

nomor izin edar, tidak kedaluwarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan koordinasi yang baik antara fungsi Pemeriksaan dan Laboratorium Pengujian terkait prioritas sampling agar terjadi keselarasan dan pemenuhan sesuai dengan target yang direncanakan.
2. Peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait produksi dan distribusi makanan yang bermutu.
3. Meningkatkan frekuensi pendampingan dan bimbingan terhadap pemilik sarana produksi dan distribusi produk makanan.
4. Melakukan identifikasi indikator kinerja "Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Targeted) dan melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratorium pengujian

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	79.151.300	4.135.683	5,23	105,82	19,23

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kota Baubau Tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 19,23.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, dapat

dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan Pengawasan di periode mendatang berupa:

1. Penyusunan Rencana Sampling Pangan untuk tahun mendatang.
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%	60,00%	70,6%	Cukup

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat diperoleh dengan rumus:

$$\% \text{ Pangan Fortifikasi MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS}}{\text{Total Pangan Ffortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh:

$$\%B3 = (Total\ pembilang\ (B1 + B2 + B3)) / (Total\ penyebut\ (B1 + B2 + B3)) \times 100\%$$

- d) Sampel yang disampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja Loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji.
- f) Terkait penginputan SIPT di Balai Besar/Balai POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan adalah Balai Besar/Balai penyampling.
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji adalah Balai Besar/Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Besar/Balai Penyampling.
- g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling.
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%	60,00%	 70,6%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2024 mendapatkan kategori CUKUP. Dari 5 sampel Pangan Fortifikasi yang disampling oleh Loka POM di Kota Baubau, 2 sampel yang diuji dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS) dan 3 sampel dinyatakan Memenuhi Syarat (MS).

Analisis penyebab belum tercapainya indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2024 adalah Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) adalah sampel garam konsumsi beryodium yang lokasi produsennya berada di luar area pengawasan Loka POM di Kota Baubau, di mana penyebab TMS produk tersebut bisa saja terjadi saat proses produksi serta belum dilakukannya edukasi terhadap pemilik sarana distribusi dan masyarakat terkait pentingnya konsumsi garam beryodium. Selain itu diperlukan visitasi secara intensif kepada sarana produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa kegiatan yang dapat mendukung capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat antara lain :

1. Peningkatan bimbingan dan edukasi kepada sarana produksi garam
2. Pemberian edukasi kepada masyarakat untuk mengkonsumsi garam beriodium dan dampak bila kekurangan iodium

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Pengawasan sarana produksi garam di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau lebih diperketat. Peningkatan visitasi kepada sarana

produksi garam sekaligus memberikan teknik pemberian iodium yang baik pada garam.

2. Peningkatan bimbingan dan penyuluhan kepada sarana produksi garam. Sarana produksi diberikan pengertian manfaat bagi masyarakat yang mengkonsumsi garam iodium yang baik dan dampak bagi masyarakat bila kekurangan garam beriodium

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	18.566.800	1.344.750	7,24	70,59	8,75

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 8,75.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat berdasarkan hasil pengawasan di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, dapat dijadikan pedoman oleh Loka POM di Kota Baubau dalam pelaksanaan Pengawasan di periode mendatang berupa :

1. Penyusunan Rencana Sampling Pangan Fortifikasi untuk tahun mendatang.
2. Penyusunan sasaran target pembinaan sarana distribusi dan Produksi Pangan Fortifikasi untuk tahun mendatang di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan review target "Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat" ke Rorenkeu	-	Melakukan review target ke Rorenkeu	TW II	-	-

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada Triwulan I tahun 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka sasaran kegiatan Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT akan dinilai di akhir tahun 2024, sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik cara perhitungannya sebagai berikut ;

Menghitung nilai terhadap hasil Survei Kepuasan Masyarakat

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	-	-

c. Analisis penyebab penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capain di akhir tahun

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capain di akhir tahun

- e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capain di akhir tahun

- f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capain di akhir tahun

- g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capain di akhir tahun

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%	85,04%	85,47%	Cukup
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%	86,49%	98,28%	Cukup
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	66,67%	66,67%	Kurang
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%	50%	68,68%	Kurang
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%	74,29%	103,17%	Sangat Baik
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar	15%	13,33%	88,89%	Cukup
7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%	85,04%	85,47%	Cukup

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain = $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT = $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT;
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT;

- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat;
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah melaksanakan/ menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi sebanyak 174 keputusan/ rekomendasi dari 308 keputusan/ rekomendasi yang diterima. Capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Triwulan I tahun 2024 dengan capain sebesar 85,47% dengan kategori **KURANG**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%	85,04%	 84,47%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian indikator ini tidak dapat tercapai karena terdapat kendala dalam pencapaian realisasi kegiatan antara lain respon tindak lanjut terhadap rekomendasi / keputusan yang ditindaklanjuti oleh pusat masih tidak optimal / tidak tepat waktu dan Rekomendasi yang diterbitkan oleh UPT belum ditindaklanjuti oleh Pusat terutama hasil pengawasan iklan dan penandaan pangan.

Terkait hal tersebut di atas, maka alternatif solusi yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja antara lain:

- Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label
- Berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti
- Peningkatan koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait tindak lanjut hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi makanan.
- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Komunikasi melalui layanan WA, telepon, maupun email tetap dilakukan dengan tujuan memberikan layanan terkait hambatan yang dialami oleh pelaku usaha, memberikan informasi terbaru mengenai peraturan terkait. Sehingga pelaku usaha dapat memperoleh kemudahan akses di saat mengalami kendala, memenuhi persyaratan yang diperlukan dan dapat memperoleh output layanan lebih cepat.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dan tindakan pro aktif untuk melakukan konfirmasi ke PIC pusat terkait verifikasi serta berkoordinasi dengan PIC pusat terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	109.573.200	25.859.774	23,6	85,47	2,62

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 2,62.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator tersebut dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya. Selain itu kendala pada pencapaian indikator tersebut dapat menjadi masukan untuk perbaikan pencapaian kinerja untuk tahun 2024.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label	-	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label	TW II	-	-

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%	86,49%	98,28%	Cukup

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian 98,28% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%	86,49%	 98,28%	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Akan Tercapai, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor disebabkan karena mulainya kesadaran dari pelaku usaha maupun lintas sektor untuk memberikan respon berupa surat tindak lanjut/ *feedback* dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Baubau.

Kendala dari pencapaian target indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pelaku usaha dan lintas sektor tidak adanya peraturan atau sanksi yang mewajibkan setiap sarana obat dan makanan yang memiliki temuan saat diperiksa untuk membuat laporan perbaikan secara tertulis kepada petugas Loka POM di Kota Baubau

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menyebabkan kegagalan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindak lanjuti oleh pemangku kepentingan adalah sosialisasi ke pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas Loka POM di Kota Baubau agar memberikan *feedback* atas hasil pemeriksaan sarana tetapi belum maksimal dilakukan oleh pelaku usaha, dan juga tindak lanjut dari instansi pemerintah daerah yang belum maksimal.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah

3. Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau
4. Melakukan proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	133.223.200	25.859.774	19,41	98,28	4,06

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 4,06.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Triwulan I dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan koordinasi aktif dengan lintas sektor (pemerintah daerah Kabupaten/ Kota) dan komunikasi langsung kepada pemilik/penanggung jawab sarana meningkatkan realisasi di triwulan II.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun (akhir TW-IV), sehingga nilai total belum bisa ditetapkan pada periode TW-1	-	Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau	TW II	-	-

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	66,67%	66,67%	Kurang

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu: $(\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} / \text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}) \times 100\%$

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat,

OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga. Audit sertifikasi dilakukan oleh petugas Loka POM di Kota Baubau.

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 66,67% dengan kategori **KURANG**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%	66,67%	 66,67%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 66,67% dengan kategori KURANG. Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Bimbingan Teknis kepada petugas juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pemeriksaan sarana. Persamaan persepsi antarpetugas sangat bermanfaat dalam melaksanakan pemeriksaan sarana agar pelaku usaha memperoleh informasi yang tepat. Koordinasi lintas sektor juga sangat diperlukan karena pelaku usaha juga seringkali melakukan konsultasi dengan instansi di daerah sebelum ke Loka POM di Kota Baubau. Sehingga diperlukan pengetahuan dan pemahaman kepada lintas sektor agar lintas sektor mampu memberikan informasi awal yang dibutuhkan oleh pelaku usaha terkait pemenuhan persyaratan.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	57.353.00	5.236.000	9,13	66,67	6,30

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 6,30.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Triwulan I dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah Petugas Loka POM di Kota Baubau secara proaktif melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam penerbitan dan rekomendasi sertifikasi CDOB/CPPOB/CPOTB/CPKB.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan	-	Menghubungi pelaku usaha CV Melai Fresh untuk segera menyelesaikan kekurangan	TW II	-	-

	sertifikasi terutama IP CPPOB		dokumen persyaratan IP CPPOB			
--	-------------------------------	--	------------------------------	--	--	--

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%	50%	68,68%	Kurang

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan : $(\text{Jumlah Sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan} \div \text{target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa}) \times 100\%$

Sarana Produksi yang diperiksa meliputi sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah dan laboratorium sel punca), IOT, UKOT, UMOT, Industri Kosmetik golongan A dan B, MD dan IRTP/UMKM. Makna dari memenuhi ketentuan adalah tidak ada temuan kritikal atau lebih dari 5 temuan major atau level A dan B (produksi pangan MD), Level I dan II (produksi pangan IRTP) pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa perbaikan.

Capaian persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 68,68% dengan kategori **KURANG**

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%	50%	68,68%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Kegagalan capaian indikator ini disebabkan oleh kepatuhan pelaku usaha yang masih kurang terhadap aspek fisik bangunan, sanitasi, hygiene dan tindakan pengawasan.

Terkait hal tersebut, maka solusi alternatif yang harus dilakukan adalah:

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan,
- Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah :

- a. Meningkatkan monitoring pelaksanaan *Corrective Action Preventive Action* (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan,
- b. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan inspeksi dan hasil tindak lanjut pengawasan.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Pelaku usaha masih membutuhkan pendampingan /binaan dari regulator terkait aspek cara produksi yang baik dan implementasinya.
2. Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	34.010.500	3.233.275	9,51	68,68	6,22

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 6,22.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian kinerja untuk Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Triwulan I dapat bermanfaat sebagai acuan peningkatan sasaran kinerja pada Triwulan berikutnya dengan upaya Loka POM di Kota Baubau melakukan peningkatan kepatuhan pelaku usaha produksi tentang penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) serta Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB).

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	-	Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	TW II	-	-

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%	74,29%	103,17%	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: $(\text{Jumlah Sarana distribusi obat dan makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan} \div \text{jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa}) \times 100\%$

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 103,17% dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%	74,29%	 103,17%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab tercapainya indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan adalah tingginya angka kepatuhan pelaku usaha, sehingga tidak banyak ditemukan produk tanpa izin edar (TIE) dan kedaluwarsa di pasaran.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator tersebut adalah melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan sosialisasi/ bimbingan teknis kepada sarana distribusi obat tentang cara distribusi obat dan makanan yang baik
2. Melakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik triwulan

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	190.797.500	52.872.755	27,71	103,17	2,72

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 2,72.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pencapaian keberhasilan persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau Triwulan I telah mencapai target. Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan pelaku usaha yang semakin meningkat terkait penerapan cara distribusi obat dan makanan yang baik sehingga berdampak pada sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Capaian indikator kinerja melebihi target, dikarenakan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap ketentuan	-	Dilakukan monitroing capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik triwulan	TW II	-	-

6. Persentase UMKM yang memenuhi standar

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar	15%	13,33%	88,89%	Cukup

Persentase UMKM yang memenuhi standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ UMKM yang memenuhi standar} = \frac{\text{Jumlah UMKM yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM yang diintervensi/didampingi pada tahun berjalan}}$$

Ruang Lingkup UMKM yakni UMKM pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil, UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi yang

Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya, UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B.

UMKM yang memenuhi standar adalah UMKM Pangan yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara produksi yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemeriksaan sarana oleh UPT, UMKM OT yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB bertahap oleh UPT, dan UMKM Kosmetik yang diintervensi/didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: 1) Pemenuhan aspek CPKB/CPKB bertahap oleh UPT 2) Penerbitan e-notifikasi kosmetik 3) Hal lain yang dirasa dapat membantu meningkatnya UMKM Kosmetik

Kriteria UMKM yaitu untuk UMKM Pangan mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan, untuk UMKM OT mengacu pada Permenkes 26 Tahun 2018, dan untuk UMKM Kosmetik: 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi) 2) Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi.

Realisasi capaian untuk Triwulan I tahun 2024 sebesar 88,89% dengan kategori **CUKUP**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase UMKM yang memenuhi standar	100%	13,33%	 13,33%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab kegagalan atau penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Realisasi capaian untuk Triwulan I tahun 2024 sebesar 88,89% dengan kategori CUKUP. Terkait hal tersebut, maka solusi alternatif yang harus dilakukan adalah melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan serta meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, antara lain :

1. Adanya monitoring dan evaluasi disertai sosialisasi pedoman dari pusat dalam kegiatan pendampingan UMKM di UPT khususnya bagi Loka POM di Kota Baubau sehingga dapat menunjang pencapaian target yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kompetensi fasilitator juga dapat mempercepat pencapaian target, sehingga sarana yang didampingi dapat memenuhi ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan lintas sektor untuk melakukan pendampingan terutama pelaku usaha mikro.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah dengan

1. Melakukan proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan

2. Meningkatkan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendampingan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan untuk setiap komoditi.
3. Melakukan pendampingan aktif dari petugas fasilitator dari tahapan penyesuaian denah bangunan, penyusunan SOP, pendampingan sertifikasi izin penerapan CPPOB, sertifikasi aspek penerapan CPKB maupun CPOTB serta pendampingan registrasi sehingga seluruh pelaku usaha yang didamping telah memperoleh izin edar BPOM

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase UMKM yang memenuhi standar	57.113.500	10.527.100	18,43	88,89	3,82

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 3,82.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Terdapat kendala dalam hal pendampingan antara lain minimnya pendidikan dan kurangnya pengetahuan pelaku usaha dalam hal pemahaman CPPOB, CPOTB dan CPKB, sehingga dibutuhkan kompetensi petugas baik dalam skil pengetahuan maupun komunikasi yang baik kepada pelaku usaha sehingga dapat memahami CPPOB, CPOTB dan CPKB dan dapat diterapkan secara konsisten selama melakukan kegiatan produksi.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya adalah sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		

1	Proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku sesuai dengan ketentuan	-	Dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan secara intensif, dan dilakukan monitoring proses pemenuhannya setiap periodik	TW II	-	-
---	--	---	--	-------	---	---

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	-

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota cara perhitungannya sebagai berikut ;

1. Terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

Perhitungan capaian = capaian aspek TKKPOM (30%) + capaian aspek TPPS (10%) + capaian aspek DAK (60%)

2. Tidak terdapat DAK di wilayah cakupan UPT

Perhitungan capaian= capaian aspek TKKPOM (75%) + capaian aspek TPPS (25%)

Keterlibatan UPT dalam program sediaan farmasi dan makanan dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/Kota mencakup keterlibatan pada :

1. pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
2. pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota; dan
3. pengelolaan DAK NF BOK POM (BOK Dinas Kabupaten/Kota). Aspek ini berlaku untuk UPT selain BBPOM di Jakarta.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	-	-

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capain di akhir tahun

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%	98,26%	100,37%	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%	98,26%	100,37%	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuisioner dan online survei.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, dan KIE melalui media sosial. Perhitungan Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan merupakan hasil rata-rata dari Loka.

Capaian tingkat efektifitas KIE belum berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan mendapatkan capaian sebesar 100,37%, dengan kategori **SANGAT BAIK**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%	98,26%	 100,37%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Penyebab tercapainya indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah :

- Melakukan Perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kota Baubau
- Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali
- Adaptif terhadap perubahan yang terjadi untuk mencapai target yang sudah ditetapkan pada setiap indikator
- melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang menunjang tercapainya target efektivitas KIE adalah bekerja sama dengan instansi pemerintah daerah terkait dalam pelaksanaan KIE dan melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan Perencanaan sesuai dengan sumber daya di Loka POM di Kota Baubau
2. Melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE
3. Melakukan monitoring dan evaluasi rutin setiap bulan sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali
4. melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	159.722.800	594.000	0,37	100,37	270,27

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 270,27.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Tingkat Efektivitas KIE belum memenuhi target. Rekomendasi Triwulan II untuk meningkatkan capaian efektivitas KIE tahun 2024 melalui upaya perbaikan

kualitas KIE dan upaya melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE untuk meningkatkan capaian indikator.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah dapat meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10%	12,64%	126,42%	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10%	15,00%	150,00%	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10%	12,64%	126,42%	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar} = A + B / 2$$

$$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

$$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat}) \times 100\%$$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa,

kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 126,42% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	12,64%	 25,28%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji. Loka POM di Kota Baubau tetap berupaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengujian sampel makanan dengan tetap menerapkan sistem manajemen mutu, pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan timeline pengujian dengan cara berkoordinasi dengan substansi pengujian di Balai, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu melakukan penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya dan tetap melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi

Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
2. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.130.000	13.972.093	13,95	126,42	8,06

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 8,06.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah memenuhi target. Rekomendasi Triwulan I untuk capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji	-	terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	TW II	-	-

2. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10%	15,00%	150,00%	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =

$$A + B / 2$$

A = (Jumlah sampel makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai dan Loka. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian 150,00% dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%	15,00%	 30,00%	Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan I tahun 2024 belum mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, maka perlu upaya maksimal agar dapat mencapai target pada akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji. Loka POM di Kota Baubau tetap berupaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengujian sampel makanan dengan tetap menerapkan sistem manajemen mutu, pengujian sesuai parameter uji yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan *timeline* pengujian dengan cara berkoordinasi dengan substansi pengujian di Balai, serta meningkatkan kompetensi melalui pelatihan online/webinar/seminar online baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Upaya yang akan dilakukan oleh LOKA POM di Kota Baubau untuk mencapai indikator kinerja ini ialah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar yaitu Persentase capaian melebihi target

karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji.

melakukan koordinasi antara substansi Pemeriksaan dan substansi Pengujian di Balai terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

- i. Koordinasi yang baik antara fungsi pemeriksaan dan Laboratorium pengujian untuk melakukan sampling dan memasukkan sampel yang akan di uji ke laboratorium tepat waktu.
- ii. Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	58.257.000	5.596.389	9,61	150	14,61

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 14,61.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah memenuhi target. Rekomendasi Triwulan I untuk capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium penguji	-	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	TW II	-	-

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

Pada Triwulan I tahun 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka Loka POM di Kota Baubau belum melaksanakan sasaran kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	-

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	-

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahunan dan perkara carry over.

Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar kasus, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Tinggi.

Target perkara untuk Loka POM di Kota Baubau di tahun 2024 adalah sebanyak 2 perkara. Belum dilakukan penghitungan capaian pada Triwulan I TA 2024.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Triwulan	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	-

Belum dilakukan penghitungan capaian pada Triwulan I TA 2024, sehingga belum dapat dibandingkan dengan target tahunan.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan rencana aksi adalah adanya keterbatasan SDM sehingga pelaksanaan Pendalaman Informasi dan Operasi Penindakan serta koordinasi dengan instansi terkait (CJS) belum dapat dilakukan secara optimal sehingga berpengaruh pada pencapaian target.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang mendukung capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kota Baubau antara lain :

1. Melakukan Perluasan jaringan informasi di masyarakat melalui informan (cepu)
2. Melakukan Koordinasi yang dilakukan dengan PPNS Balai POM di Kendari dalam melakukan operasi penindakan di Kota Baubau sangat efektif untuk memenuhi capaian target indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, mengingat masih terbatasnya petugas penindakan.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan
2. Melakukan pendalaman informasi terkait informasi intelijen yang didapatkan melalui patroli siber, informasi/pengaduan masyarakat maupun informasi dari Direktorat Intelijen Obat dan Makanan Badan POM RI dan ditindaklanjuti dengan proses pro justitia.
3. Koordinasi aktif dengan Criminal Justice System (CJS) terkait dengan penyelesaian perkara sehingga mempercepat proses penyelesaian berkas perkara.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	300.887.000	33.454.960	11,12	0	-1,00

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi -1,00.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makananan. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Belum diperoleh target operasi penindakan kejahatan Obat dan Makanan, dikarenakan masih diperlukan pendalaman informasi		Memastikan informasi terkait dengan target operasi penindakan, sehingga dapat dilakukan operasi penindakan pada periode selanjutnya	TW II		

Sasaran Kegiatan 7

Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	50%	91,67%	183,33%	Tidak Dapat Disimpulkan
2	Nilai AKIP	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	50%	91,67%	183,33%	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\left(\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM... yang terlaksana}}{\text{Jumlah rencana aksi RB Loka POM ...pada tahun berjalan}} \times 100\% \right)$$

Indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau Triwulan I tahun 2024 dengan capaian 183,33% dan mendapat kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau	100%	91,67%	91,67% 	Akan Tercapai

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau Triwulan I tahun 2024 dapat tercapai dikarenakan Loka POM di Kota Baubau telah membentuk tim kerja Agen Perubahan Reformasi Birokrasi dan sebagian besar rencana aksi Reformasi Birokrasi telah dilaksanakan sesuai rencana.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kota Baubau dapat tercapai melalui kegiatan di setiap pokja perubahan Tim Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau, yang memastikan pelaksanaan setiap rencana aksi di masing-masing pokja.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	941.966.500	27.879.177	2,96	183,33	60,94

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 60,94.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Hasil evaluasi internal menunjukkan bahwa capaian indikator implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau telah memenuhi target. Rekomendasi Triwulan I untuk capaian implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Baubau dengan melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan	-	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik	TW II	-	-

2. Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Nilai AKIP Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

Penjumlahan 5 komponen penilaian evaluasi AKIP

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50
- D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahunan	Realisasi Triwulan	Capaian	Kategori
Nilai AKIP	-	-	-	--

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	-

3. Nilai Pengelolaan Kearsipan

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Nilai Pengelolaan Kearsipan cara perhitungannya sebagai berikut:

Formula perhitungan secara rinci dijelaskan dalam *self assessment* pengawasan kearsipan

Nilai pengelolaan kearsipan unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Kepatuhan terhadap Implementasi Kebijakan Kearsipan (Tata Naskah Dinas, Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, Sistem, KlasifikasiKeamanan dan Akses Arsip Dinamis, Kebijakandan Prosedur Pengelolaan Kearsipan);
2. Pembinaan Kearsipan yang dilaksanakan;
3. Penyelenggaraan Kearsipan (PengelolaanArsip Dinamis);
4. Penyelamatan Arsip bernilai guna permanen;
5. Sumber Daya Kearsipan meliputi : SDM Kearsipan, Organisasi Kearsipan, Prasaranadan Sarana Kearsipan, Pendanaan/ Anggaran.

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	-	--

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

- e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

- f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

- g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja Optimal

Pada Triwulan I tahun 2024, sesuai dengan target yang telah disusun maka sasaran kegiatan terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang berkinerja Optimal akan dinilai di akhir tahun 2024, sehingga belum dapat dilakukan penilaian.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau cara perhitungannya sebagai berikut:

Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau diperoleh dari hasil survey menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT. Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : kualifikasi memiliki bobot 25 % ; kompetensi memiliki bobot 40 % ; kinerja memiliki bobot 30 % ; dan disiplin memiliki bobot 5 %.

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

Sasaran Kegiatan 9

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil menguatkan laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3,00%	3,00%	100,00%	Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3,00%	3,00%	100,00%	Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal cara perhitungannya sebagai berikut:

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutahirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutahirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutahirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat

kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 - UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 - Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Loka : email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal untuk Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 100% dan mendapat kategori **BAIK**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	3,00%	3,00%	 100,00%	Tercapai/ Melampaui

Realisasi Triwulan I tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai/Melampaui, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian atas target Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal Triwulan I tahun 2024 telah tercapai dikarenakan adanya penggunaan email corporate secara aktif oleh pegawai Loka POM di Kota Baubau dan penggunaan Dashboard BCC.

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi adalah :

1. Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi "EMAIL GP", dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNN Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM.
2. Pengadaan perangkat pengolah data dan fasilitas perkantoran. Dengan dilengkapinya kebutuhan alat pengolah data, maka dapat meningkatkan pemanfaatan penggunaan aplikasi, email, sharing folder, dashboard BOC dan berita aktual.

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Loka POM di Kota Baubau terus berupaya melakukan perbaikan dalam rangka mencapai keberhasilan. Upaya peningkatan yang akan dilakukan adalah melakukan monitoring dan evaluasi rutin secara periodik sehingga capaian kinerja terpantau dan terkendali

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Capaian Indikator (%)	Tingkat Efisiensi
Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal	96.750.000	0	0	100	#DIV/0!

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal di

Loka POM di Kota Baubau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi tidak dapat dinilai.

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Baubau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-

Sasaran Kegiatan 10

Terkelolanya keuangan Loka POM di Kota Baubau secara akuntabel

Pada Triwulan I tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau telah berhasil mengelola keuangan Loka POM di Kota Baubau secara akuntabel.

No	Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
1	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-
2	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-
4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau diperoleh dengan rumus:

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. 13 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran,

Retur SP2D, Perencanaan Kas (Renkas), Pengembalian/Kesalahan SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, Pagu Minus, dan Konfirmasi Capaian Output. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari aspek implementasi, aspek manfaat, dan aspek konteks sesuai PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Perhitungan Nilai Kerja Anggaran (NKA) Triwulan I hanya dihitung dari nilai IKPA saja. Capaian nilai kinerja anggaran Loka POM di Kota Baubau yaitu 97,26% dengan kategori **Cukup**.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Baubau	91,46%	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa cara perhitungannya sebagai berikut:

Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa unit kerja dihitung berdasarkan:

1. Jumlah pengadaan barang/jasa yang diselesaikan dibandingkan dengan perencanaan berdasarkan RUP yang terumumkan 100% (Bobot 40%);
2. Pemanfaatan Sistem Pengadaan Barang/Jasa (Bobot: 60%):
 - Persentase RUP yang telah diumumkan dalam aplikasi Sirup pada tahun anggaran berjalan untuk tahun anggaran berikutnya (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses ETendering pada pengadaan barang/jasa (Bobot 20%);
 - Persentase penyelesaian paket hingga status paket selesai 100% pada aplikasi katalog elektronik (E-Purchasing) (Bobot 20%);
 - Persentase penerapan proses non ETendering Dan non e-Purchasing pada aplikasi SPSE (Bobot 20%);
 - Persentase E- Kontrak pada aplikasi SPSE (Bobot 20%).

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	-	-

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

3. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara

a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Nilai kualitas pengelolaan Barang Milik Negara cara perhitungannya sebagai berikut:

Pengelolaan BMN terdiri dari berbagai aspek, yaitu Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran; Pengadaan; Penggunaan; Pemanfaatan; Pengamanan dan Pemeliharaan; Penilaian; Pemindahtanganan; Pemusnahan; Penghapusan; Penatausahaan; serta Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian. Aspek yang dipergunakan untuk kuantitasi adalah Penatausahaan, Penggunaan, Penghapusan dan Pemusnahan.

- Penatausahaan BMN adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan BMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Penilaian terhadap kegiatan Penatausahaan adalah Pelaporan Yang Baik. Pelaporan yang baik dinilai dari kualitas pelaporan sesuai PMK 181/PMK.06/2016 dan waktu penyampaian laporan.

a.1 Kualitas pelaporan (Bobot 75%)

a.2 Pelaporan tepat waktu (Bobot 25%). Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian

Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- Tanggal penerimaan $> H+3$: Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- $H-0 < \text{Tanggal penerimaan} \leq H+3$: Tidak tepat waktu (Skor 25)
- $H-3 < \text{tanggal penerimaan} \leq H-0$: Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan $\leq H-3$: Sangat tepat waktu (Skor 100)

- Ketepatan waktu penyampaian RKBMN. Diukur dengan membandingkan tanggal penyampaian Laporan BMN dengan tenggat waktu penyampaian Laporan BMN sebagai berikut

- Tanggal penerimaan > H+3 : Sangat tidak tepat waktu (Skor 0)
- H-0 < Tanggal penerimaan ≤ H+3 : Tidak tepat waktu (Skor 25)
- H-3 < tanggal penerimaan ≤ H-0 : Tepat waktu (Skor 75)
- Tanggal Penerimaan ≤ H-3 : Sangat tepat waktu (Skor 100)
- Penggunaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pengguna Barang dalam mengelola dan menatausahakan BMN yang sesuai dengan tugas dan fungsi instansi yang bersangkutan. BMN yang digunakan harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang pada instansi yang menguasai BMN tersebut (PMK 24/PMK.06/2014).
Persentase Penetapan Status Penggunaan (PSP) adalah: $(\text{Total Nilai Aset yang telah di PSP (SIMAN)} / \text{Total Aset}) \times 100\%$.
- Penghapusan adalah tindakan menghapus BMN dari daftar barang dengan menerbitkan keputusan dari pejabat yang berwenang untuk membebaskan Pengelola Barang, Pengguna Barang, dan/ atau Kuasa Pengguna Barang dari tanggung jawab administrasi dan fisik atas barang yang berada dalam penguasaannya (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase penghapusan adalah: $\text{nilai total penghapusan yang diusulkan disetujui} / \text{total barang rusak berat} \times 100\%$.
- Pemusnahan adalah tindakan memusnahkan fisik dan/ atau kegunaan BMN (PMK 80/PMK.06/2016). Persentase Pemusnahan adalah: $\text{Nilai total pemusnahan yang diusulkan} / \text{total barang usang atau rusak} \times 100\%$.

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Nilai Kualitas Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	-	-

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

- d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

- e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

- f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

- g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

4. Persentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri

- a. Perbandingan target dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Triwulan n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	Penghitungan dilakukan di akhir tahun	-

Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri cara perhitungannya sebagai berikut:

Persentase Realisasi Belanja Produk Dalam Negeri pada tiap-tiap satuan kerja di lingkungan BPOM adalah :

1. Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP. Dihitung berdasarkan Nilai Paket Pengadaan yang ditagging PDN pada SiRUP terhadap Nilai Pengadaan Barang/Jasa yang diumumkan pada Satker tersebut (70%).
2. Realisasi Pemilihan Belanja PDN. Dihitung berdasarkan Realisasi Pemilihan Paket Pengadaan dibandingkan terhadap Perencanaan Belanja PDN yang diumumkan pada RUP di Satker tersebut (30%).
3. Persentase Realisasi Belanja PDN pada satuan kerja di lingkungan Badan POM pada tahun 2024 minimal 60%. (Akan Direviu Kembali sambil melihat capaian 2023).

Untuk Triwulan I tahun 2024, indikator ini belum dapat dinilai karena pengukuran akan dilakukan pada akhir tahun.

b. Perbandingan target tahunan dan realisasi Triwulan I TA 2024

Indikator Kinerja	Target Tahun n	Realisasi Triwulan n	Capaian	Kategori
Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	-	-

Pengukuran kinerja dilakukan pada akhir tahun, sehingga belum dapat dibandingkan

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Capaian di akhir tahun

d. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian di akhir tahun

e. Upaya Perbaikan (Rekomendasi)

Capaian di akhir tahun

- f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Capaian di akhir tahun

- g. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian di akhir tahun

- h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal) sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
-	-	-	-	-	-	

3.2. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan I tahun 2024

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Rutin) periode Januari-Maret 2024	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	TW II	-	-
2	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Makanan (Rutin) periode Januari-Maret 2024	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	TW II	-	-
3	Dilakukan identifikasi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja "Persentase Obat yang Aman dan Bermutu" dengan melakukan cek data hasil uji dan pemeriksaan penandaan terhadap sampel Obat (Targeted) periode Januari-Maret 2024	-	Melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratrium penguji	TW II	-	-
4	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

5	Melakukan review target "Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat" ke Rorenkeu	-	Melakukan review target ke Rorenkeu	TW II	-	-
6	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label	-	Melakukan Konfirmasi ke PIC Pusat terkait verifikasi iklan dan label	TW II	-	-
7	Proses monitoring dan verifikasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan masih terus berproses sampai dengan akhir tahun (akhir TW-IV), sehingga nilai total belum bisa ditetapkan pada periode TW-1	-	Melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau	TW II	-	-
8	Peningkatan komunikasi ke pelaku usaha untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi terutama IP CPPOB	-	Menghubungi pelaku usaha CV Melai Fresh untuk segera menyelesaikan kekurangan dokumen persyaratan IP CPPOB	TW II	-	-
9	Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan masih berproses, sehingga masih bisa dilakukan pencapaian realisasi indikator kinerja sesuai target yang ditetapkan	-	Melakukan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan pemahaman kepada pelaku usaha untuk memenuhi ketentuan yang berlaku	TW II	-	-
10	Capaian indikator kinerja melebihi target, dikarenakan peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap ketentuan	-	Dilakukan monitoring capaian realisasi kegiatan secara berkala setiap periodik triwulan	TW II	-	-
11	Proses pendampingan terhadap pelaku usaha yang dibina masih berjalan, sehingga diperlukan waktu bagi pelaku usaha UMKM untuk dapat memenuhi ketentuan dan persyaratan yang	-	Dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang menjadi target pendampingan secara intensif, dan dilakukan monitoring proses pemenuhannya setiap periodik	TW II	-	-

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

	berlaku sesuai dengan ketentuan					
12	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-
13	Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium pengujian	-	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	TW II	-	-
14	Persentase capaian melebihi target karena adanya perubahan rencana sampling mengikuti kondisi dari laboratorium pengujian	-	Penyesuaian terhadap perencanaan pada kegiatan sampling periode selanjutnya	TW II	-	-
15	Belum diperoleh target operasi penindakan kejahatan Obat dan Makanan, dikarenakan masih diperlukan pendalaman informasi	-	Memastikan informasi terkait dengan target operasi penindakan, sehingga dapat dilakukan operasi penindakan pada periode selanjutnya	TW II	-	-
16	Pencapaian realisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan	-	Konsisten dalam melakukan monitoring pelaksanaan program implementasi rencana aksi RB pada Unit Kerja Loka POM di Kota Baubau secara periodik	TW II	-	-
17	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	-	Melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik	TW II	-	-

18	Realisasi nilai EKA belum diperoleh dari sistem	-	Melakukan konsultasi kepada Biro Perencanaan dan Keuangan terkait dengan perhitungan capaian indikator kinerja tersebut	TW II	-	-
----	---	---	---	-------	---	---

3.3. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi yang diperoleh dalam laporan kinerja ini dimanfaatkan untuk emmberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya. Adapun pemanfaatannya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai kegiatan yang mendukung indikator yang belum memenuhi target.
- Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja yang belum mencapai target dengan mekanisme revisi anggaran
- Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja terhadap indikator yang belum mencapai target
- Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya terhadap indikator kinerja yang belum dapat terpenuhi.

3.4. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2024, anggaran Loka POM di Kota Baubau sebesar Rp 6.921.404.000,- (enam milyar sembilan ratus dua puluh satu juta empat ratus empat ribu rupiah) dimana setelah *automatic adjusment* terakhir menjadi Rp. 6.215.079.000,- (enam milyar dua ratus lima belas juta tujuh puluh sembilan ribu rupiah), sedangkan realisasinya hingga Triwulan I tahun 2024 berdasarkan aplikasi OM-SPAN sebesar Rp. 1.302.961.973,- (satu milyar tiga ratus dua juta sembilan ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 18,83%, dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Belanja	Pagu TA 2024*	Realisasi s.d. Maret	Capaian
Belanja Pegawai	2.839.129.000	790.792.444	27,85%
Belanja Barang	2.776.285.000	512.169.529	18,45%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Belanja Modal	1.305.990.000	0	0.00%
Total	6.921.404.000	1.302.961.973	18,83%

*OM-SPAN per 5 April 2024

Diharapkan pada Triwulan berikutnya penyerapan anggaran dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk meraih pencapaian penyerapan anggaran yang lebih maksimal.

Realisasi Kinerja TW I Dibandingkan dengan Realisasi Anggaran TW I

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Bulanan (kumulatif s.d Maret)	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	f (e/d x 100)	g	h	i (h/g x 100)
STAKEHOLDER PERSPECTIVE									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80	96	99,17	114.414.800	13.907.338	12,16
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	83,33	96,90	79.151.300	4.135.683	5,23
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20	91,67	94,31	119.124.800	13.907.338	11,67
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50	100	105,82	79.151.300	4.135.683	5,23
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85	60	70,6	18.566.800	1.344.750	7,24
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	45.491.200	1.016.000	2,23
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE									

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Bulanan (kumulatif s.d Maret)	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	f (e/d x 100)	g	h	i (h/g x 100)
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50	85,47	85,47	109.573.200	25.859.774	23,60
		8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	86,49	98,28	133.223.200	25.859.774	19,41
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	66,67	66,67	57.353.00	5.236.000	9,13
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80	50	68,68	34.010.500	3.233.275	9,51
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	74,29	103,17	190.797.500	52.872.755	27,71
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	15	13,33	88,89	57.113.500	10.527.100	18,43
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	43.270.100	10.151.123	23,46
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90	98,26	100,37	159.722.800	594.000	0,37
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	12,64	126,42	100.130.000	13.972.093	13,95
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	15	150	58.257.000	5.596.389	9,61

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Bulanan (kumulatif s.d Maret)	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	f (e/d x 100)	g	h	i (h/g x 100)
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	-	300.887.000	33.454.960	11,12
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE									
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	50	91,67	183,33	941.966.500	27.879.177	2,96
		19	Nilai AKIP	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	155.364.500	55.016.481	35,41
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	114.600.000	20.042	0,02
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	2.280.752.800	633.929.519	27,79
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100	96.750.000	-	0,00
10	Terkelolanya Keuangan	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	50	48,63	97,26	1.048.915.200	335.750.505	32,01

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis		Nama Indikator		Indikator			Anggaran per Sasaran Strategis		
				Target Bulanan (kumulatif s.d Maret)	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b		c	d	e	f (e/d x 100)	g	h	i (h/g x 100)
	UPT secara Akuntabel	24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	139.196.000	-	0,00
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	263.793.100	33.486.685	12.69
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	-	-	Perhitungan dilakukan di akhir tahun	179.827.900	5.761.727	3,20

Realisasi Anggaran Per Kegiatan (RO) TW I

Program/Kegiatan/Output		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		f	g	h (g/f x 100)
DR	Program Pengawasan Obat dan Makanan			
DR.3165	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			
AEA	Koordinasi			
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	85.023.000	20.413.960	24.01
BAH	Pelayanan Publik Lainnya			
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	49.143.000	5.236.000	10.65
BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat			
BDC.001	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	148.350.000	23.484.200	15.83
BKB	Pemantauan produk			
BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	385.939.000	45.016.630	11.66
BMB	Komunikasi Publik			
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	56.864.000	1.270.000	2.23
CAB	Sarana Bidang Kesehatan			

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Program/Kegiatan/Output		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		<i>f</i>	<i>g</i>	$\frac{h}{(g/f \times 100)}$
CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	985.000.000	0	0
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi			
CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	107.500.000	0	0
PDD	Standarisasi Lembaga			
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	155.408.000	12.487.500	8.04
QCD	Perkara Hukum Badan Usaha			
QCD.U47	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	215.864.000	13.041.000	6.04
QDG	Fasilitasi dan Pembinaan UMKM			
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	37.327.000	3.240.000	8.68
QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk			
QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	53.600.000	8.248.380	15.39
QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	144.970.000	36.167.393	24.95
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	3.026.000	96.000	3.17
QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga			
QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	25.646.000	2.320.000	9.05
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	553.825.000	122.943.800	22.20
RAB	Sarana Bidang Kesehatan			
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	213.990.000	0	0
WA	Program Dukungan Manajemen			
WA.6384	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM			
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
EBA.994	Layanan Perkantoran	3.699.929.000	1.014.300.478	27.41

Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran per Sasaran Kegiatan		
		Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	Rp. 410.409.000	Rp. 37.430.792	9,12%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	Rp. 45.491.200	Rp. 1.016.000	2,23%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Rp. 625.341.000	Rp. 133.739.801	21,39%
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	Rp. 159.772.800	Rp. 594.000	0,37%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT	Rp. 158.387.000	Rp. 19.568.482	12,35%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	Rp. 300.887.000	Rp. 33.454.960	11,12%
7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Rp. 1.211.931.000	Rp. 82.915.700	6,84%
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Rp. 2.280.752.800	Rp. 633.929.519	27,79%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp. 96.750.000	Rp. 0	0%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Rp. 1.631.732.200	Rp. 374.998.917	22,98%

Analisis Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1.

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE > SE$, maka kegiatan dianggap efisien

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisien

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kota Baubau diukur pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

Rincian Output		Indikator (Output)	Anggaran (Input)	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE) 1-IE	Kriteria
		(%)	(%)			
AEA Koordinasi	001 Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	30.77	24.01	1,28	0,28	Efisien
BAH Pelayanan Publik Lainnya	001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	33.33	10.65	3,13	2,13	Efisien
BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	20.93	15.83	1,32	0,32	Efisien
BKB Pemantauan produk.	001 Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	11.66	11.66	1,00	0,00	Efisien
BMB Komunikasi Publik	001 Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	17.50	2.23	7,85	6,85	Efisien
CAB Sarana Bidang Kesehatan	002 Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	Tidak Efisien
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	001 Perangkat pengolah data dan komunikasi	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	Tidak Efisien
PDD Standarisasi Lembaga	001 Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	8.04	8.04	1,00	0,00	Efisien

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Rincian Output		Indikator (Output)	Anggaran (Input)	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE) 1-IE	Kriteria
		(%)	(%)			
QCD Perkara Hukum Badan Usaha.	U47 PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KOTA BAUBAU	0	6.04	0,00	-1,00	Tidak Efisien
QDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	0	8.68	0,00	-1,00	Tidak Efisien
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	001 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28	15.39	1,82	0,82	Efisien
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	005 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	25.28	24.95	1,01	0,01	Efisien
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	008 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	50	3.17	15,77	14,77	Efisien
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	001 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	16.67	9.05	1,84	0,84	Efisien
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	004 Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28.15	22.20	1,27	0,27	Efisien
RAB Sarana Bidang Kesehatan	001Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	0	0	#DIV/0 !	#DIV/0!	Tidak Efisien
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 Perkantoran	25	27.41	0,91	-0,09	Tidak Efisien

Pada Triwulan I Loka POM di Kota Baubau melaksanakan 14 (empat belas) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 10 sasaran strategis. 8 kegiatan menunjukkan penggunaan sumberdaya yang efisien; dan sebanyak 6 kegiatan menunjukkan tidak efisien. Semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berdasarkan data tabel diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (dana) terbatas, Loka POM di Kota Baubau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

ANALISIS HUBUNGAN BIAYA DENGAN CAPAIAN PER SASARAN KEGIATAN

Nilai efisiensi sasaran kegiatan diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada tiap tiap sasaran strategis dengan kategori tingkat efisiensi sebagai berikut:

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2024

Sasaran Strategis				Nama Indikator		% Capaian Input (Anggaran)	% Capaian Output (Indikator)	Indeks Efisiensi (IE)	Tingkat Efisiensi (TE) 1-IE	Keterangan
STAKEHOLDER PERSPECTIVE										
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	8,31	98,36	11,23	10,23	Tidak Efisien		
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat							
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan							
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan							
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat							
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	2,23	0	0,00	-1,00	Perhitungan Capaian Indikator dilakukan akhir tahun		
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE										
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	18,75	85,19	4,54	3,54	Tidak Efisien		

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

	serta pelayanan publik	8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan					
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan					
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan					
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar					
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota					
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0,37	100,37	271,27	270,27	Tidak Efisien
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	11,78	138,21	11,73	10,73	Tidak Efisien
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar					
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	11,12	0	0,00	-1,00	Tidak Efisien
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE								
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	12,80	183,33	14,32	13,32	Tidak Efisien
		19	Nilai AKIP					
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan					
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	27,79	0	0,00	-1,00	Perhitungan Capaian Indikator dilakukan akhir tahun
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	100	#DIV/0!	#DIV/0!	Tidak Efisien

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

	Obat dan Makanan							
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	11,98	-	#VALUE!	#VALUE!	Perhitungan Capaian Indikator dilakukan akhir tahun
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa					
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara					
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri					

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun awal dari periode Rencana Strategis Loka POM di Kota Baubau Tahun 2021-2024 setelah sebelumnya mengikuti Renstra Balai POM di Kendari, dimana terdapat perubahan target di beberapa indikator dan penambahan jumlah indikator. Pada tahun 2024 ini, evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 mengacu pada Renstra Loka POM di Kota Baubau tahun 2021-2024 dan DIPA Tahun Anggaran 2024.

A. Dari Hasil capaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 93,35% dengan kriteria **Cukup**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan peningkatan kualitas bimbingan dan edukasi bagi pelaku usaha dan masyarakat terkait distribusi dan penggunaan obat yang bermutu. melakukan verifikasi dan memastikan terhadap seluruh hasil sampel yang disampling, telah keluar hasil uji dari laboratorium pengujian, dan melakukan review target "Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat" ke Rorenkeu.

2. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai
3. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 85,19% dengan kriteria **Cukup**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan tindakan pro aktif untuk meningkatkan respon feedback dari pelaku usaha terhadap keputusan/ rekomendasi hasil pengawasan melalui pendampingan Jemput Bola CAPA dari Tim Loka POM Baubau

4. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100,37% dengan kriteria **Sangat Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah dengan melakukan asistensi kepada responden dalam pengisian Survei Efektivitas KIE.

5. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah melakukan monitoring capaian kegiatan secara periodik pada indikator Persentase sampel Obat dan makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

6. Capaian Indikator pada sasaran strategis Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 0% dengan kriteria **Kurang**.

Belum terdapat target pada Triwulan I, upaya yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis ini adalah diperlukan pendalaman informasi dan optimalisasi kegiatan intelijen terhadap target-target yang telah diduga kuat melakukan kejahatan terkait obat dan makanan.

7. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**.
8. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai.
9. Capaian Indikator pada sasaran strategis Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan nilai NPS sebesar 100% dengan kriteria **Baik**.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai target pada sasaran strategis ini adalah Inovasi Agen Perubahan Reformasi Birokrasi Loka POM di Kota Baubau yaitu Inovasi "EMAIL GP", dimana program ini dapat mendorong ASN dan PPNNP Loka POM di Kota Baubau untuk aktif dalam menggunakan email corporate Badan POM.

10. Capaian Indikator pada sasaran strategis Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau belum dapat dinilai.

Dapat disimpulkan bahwa capaian Sasaran Strategis dengan nilai **Sangat Baik** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Baik** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Cukup** sebanyak 2 Sasaran Strategis, nilai **Kurang** sebanyak 1 Sasaran Strategis, nilai **Tidak dapat disimpulkan** sebanyak 2 Sasaran Strategis dan 3 Sasaran Strategis yang belum dapat dinilai.

B. Dari hasil pengukuran kinerja terhadap 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja, terdapat 9 Indikator belum dilakukan penghitungan, 2 indikator dengan kategori **KURANG**, 8 indikator dengan kategori **CUKUP**, 1 indikator dengan kategori **BAIK**, 3 Indikator dengan kategori **SANGAT BAIK** dan 3 indikator dengan kategori **TIDAK DAPAT DISIMPULKAN**.

C. Realisasi anggaran sebesar Rp. 1.302.961.973,- (satu milyar tiga ratus dua juta sembilan ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 18,83%.

D. Berdasarkan aplikasi *e-performance* pada Sistem Informasi BPOM (SIMETRIS), dari hasil pengukuran kinerja diperoleh data capaian NPSS Triwulan I sebesar 101,74% dengan kriteria Istimewa.

4.2. SARAN

Untuk melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan dalam kondisi selepas pandemi, serta sumber daya yang terbatas, maka perlu dilakukan tindakan strategis yang tepat dan inovatif. Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau merupakan dasar untuk menetapkan strategi dan inovasi untuk triwulan selanjutnya. Beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Melakukan Evaluasi dalam upaya pencapaian indikator yang masih belum maksimal

2. Menjalin kerja sama yang intens dengan pemangku kepentingan terkait, khususnya instansi di pemerintah daerah, sehingga dapat berkomitmen dalam pengawasan Obat dan Makanan secara bersama-sama.
3. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, untuk mempercepat dan memudahkan pelaksanaan kegiatan.
4. Melaksanakan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkesinambungan, disertai dengan memaksimalkan inovasi-inovasi dari agen perubahan
5. Meningkatkan kompetensi dan performa petugas layanan publik sesuai standar pelayanan prima dan publik speaking

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Baubau

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Jabatan : Plt. Kepala BPOM

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Baubau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kota Baubau

Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala BPOM

Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Lampiran			
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KOTA BAUBAU			
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5 Persentase
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8 Persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97.9 Nilai
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Nilai
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93.5 Nilai
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	83.9 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	86.09 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.71 Nilai
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.46 Nilai
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Persentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 6,921,404,000 (Enam Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Empat Ratus Empat Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	3,221,475,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	3,699,929,000

Baubau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kota Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

Pihak Kedua
Plt. Kepala BPOM



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KOTA BAUBAU BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	96.8	114,414,800
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	79,151,300
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	97.2	119,124,800
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	94.5	79,151,300
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	18,566,800
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	99.5	109,573,200
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	133,223,200
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	57,353,000
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	72.8	34,010,500
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	190,797,500
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	5	10	15	25	50	60	70	80	90	90	95	100	57,113,500
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	43,270,100

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota													
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	0	0	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	97.9	159,722,800
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing - masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	100,130,000
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	5	10	15	20	25	25	30	35	40	45	50	58,257,000
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	7.5	27.5	57.5	75	75	85	85	300,887,000
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	0	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96,750,000
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93.5	45,491,200
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	0	50	50	50	50	75	75	75	75	75	75	100	941,966,500
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.9	155,364,500
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	86.09	114,600,000

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.71	2,280,752,800
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	0	45	50	55	65	70	70	75	75	80	85	91.46	1,048,915,200
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	139,196,000
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	263,793,100
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	179,827,900
Total															6,921,404,000

Baubau, 22 Desember 2023

Kepala Loka POM di Kota Baubau



Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024 LOKA POM DI KOTA BAUBAU

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50%
		Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85%
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50%
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72%
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100%
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95%
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90%
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50%
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85%
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%
		Nilai AKIP	83,90%
		Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09%
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71%
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00%
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46%
		Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70%
		Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77%
		Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60%

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Loka POM di Kota Baubau 2021-2024

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE					
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat				
1	Persentase obat memenuhi syarat	83,6	86,6	90	92,3
2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	80	82	84	86
3	Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	87	89	90
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	50	84	86	89
5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	-	-	97,5	99
SK2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT				
1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik				93,50
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE					
SK3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik				
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	91	93	95
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	70	77	85
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88	91	94	97
4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50	55	60	65
5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	63	66	68

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	77	79	81
7	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota				95
SK4	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan				
1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	93	93,9	94,9	95,8
SK5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan				
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50
SK6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan				
1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	51	59	67	75
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE					
SK7	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal				
1	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100
2	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	-	-	-
3	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	-	-	-
4	Nilai AKIP UPT	-	80,6	82,2	83,9
SK8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal				
1	Indeks Profesionalitas ASN UPT	86,2	86,3	86,4	86,5

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

Sasaran Strategis (outcome)/Sasaran Kegiatan (output) indikator		TARGET			
		2021	2022	2023	2024
SK9	Menguatnya laboratorium , pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan				
1	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	2,25	2,5	3
SK10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel				
1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	90,6	91,8	93
2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,50	-	-	70
3	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara				77
4	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri				60

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

PENGUJIAN SAMPEL OBAT DAN MAKANAN

Komoditi	Metode	Target	JANUARI														FEBRUARI														MARET													
			Jumlah Sampel	TMK			Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel sd bulan	Jumlah Sampel	TMK			Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel sd bulan	Jumlah Sampel	TMK			Sampel yang ada di lab	Sampel selesai uji	Hasil Uji					Belum selesai Uji	Sisa sampel sd bulan			
				Sampel TIE	Sampel Kedaluwarsa	Sampel Rusak			MS	TMK dan TMS	TMK dan MS	TMK dan TMS	TMS				MS	TMK dan TMS	TMK dan MS			TMK dan TMS	TMS	MS	TMK dan TMS	TMK dan MS				TMK dan TMS	TMS													
Obat	Random	61	8	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	8	53	14	0	0	0	0	14	8	8	0	0	0	0	6	47	15	0	0	0	0	15	14	14	0	0	0	0	1	46	
	Targeted	15	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	13	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	1	12	6	0	0	0	0	6	3	3	0	0	0	0	3	9	
Total Obat		76	10	0	0	0	0	10	0	0	0	0	0	10	66	17	0	0	0	0	17	10	10	0	0	0	0	7	59	21	0	0	0	0	21	17	17	0	0	0	0	4	55	
Obat Tradisional	Random	40	3	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	3	37	5	0	0	0	1	5	5	4	0	1	0	1	0	35	7	0	0	0	1	7	7	6	0	1	0	1	0	33	
	Targeted	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	2	0	0	0	1	2	2	1	0	1	0	1	0	15	4	0	0	0	1	4	4	3	0	1	0	1	0	13	
Total OT		57	3	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	3	54	7	0	0	0	2	7	7	5	0	2	0	2	0	50	11	0	0	0	2	11	11	9	0	2	0	2	0	46	
Obat Kuasi	Random	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2		
	Targeted	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		
Total Obat Kuasi		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
Suplemen Kesehatan	Random	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	8	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	8	
	Targeted	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4		
Total SK		14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	12	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	12	
Kosmetik	Random	81	7	0	0	0	1	7	7	6	0	1	0	1	74	18	0	0	0	1	18	17	16	0	1	0	1	1	63	28	0	0	0	1	28	27	26	0	1	0	1	1	53	
	Targeted	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	0	32	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	29	
Total Kos		115	7	0	0	0	1	7	7	6	0	1	0	1	108	20	0	0	0	1	20	19	18	0	1	0	1	1	95	33	0	0	0	1	33	32	31	0	1	0	1	1	82	
TOTAL OBAT	Random	194	18	0	0	0	2	18	7	6	0	1	0	1	176	39	0	0	0	2	39	32	30	0	2	0	2	7	155	52	0	0	0	2	52	50	48	0	2	0	2	2	142	
	Targeted	71	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	69	7	0	0	0	1	7	6	5	0	1	0	1	6	64	15	0	0	0	1	15	12	11	0	1	0	1	3	56	
	TOTAL	265	20	0	0	0	2	20	7	6	0	1	0	1	245	46	0	0	0	3	46	38	35	0	3	0	3	8	219	67	0	0	0	3	67	62	59	0	3	0	3	5	198	
Pangan	Random	78	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	76	12	0	0	2	2	10	8	6	1	1	0	2	2	66	16	0	0	2	2	14	12	10	1	1	0	2	2	62	
	Targeted	22	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	19	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	1	19	12	0	0	0	0	12	8	8	0	0	0	0	4	10	
Total Pangan		100	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	0	0	95	15	0	0	2	2	13	10	8	1	1	0	2	3	85	28	0	0	2	2	26	20	18	1	1	0	2	6	72	
Fortifikasi	Targeted	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	5	0	0	0	2	5	5	3	1	0	1	2	0	5	5	0	0	0	2	5	5	3	1	0	1	2	0	5	
TOTAL PANGAN + FORTIFIKASI	Random	78	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	0	76	12	0	0	2	2	10	8	6	1	1	0	2	2	66	16	0	0	2	2	14	12	10	1	1	0	2	2	62	
	Targeted	32	3	0	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	29	8	0	0	0	2	8	7	5	1	0	1	2	1	24	17	0	0	0	2	17	13	11	1	0	1	2	4	15	
	TOTAL	110	5	0	0	0	0	5	4	4	0	0	0	0	105	20	0	0	2	4	18	15	11	2	1	1	4	3	90	33	0	0	2	4	31	25	21	2	1	1	4	6	77	
TOTAL SAMPEL		375	25	0	0	0	2	25	11	10	0	1	0	1	350	66	0	0	2	7	64	53	46	2	4	1	7	11	309	100	0	0	2	7	98	87	80	2	4	1	7	11	275	
Obat selesai diuji			7	2,64															31 11,70													24 9,06												
Pangan selesai uji			2	2,00															6 6,00													4 4,00												

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Kode Sarana	Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d. Januari			s.d. Februari			s.d. Maret		
					Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK	Jumlah sarana yang	MK	TMK
1	Industri Farmasi	Industri Farmasi (IF)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UTD	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IOT	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	IEBA	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UKOT	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	UMOT	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	IF SK	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	IF Obat Kuasi	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan SK	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Industri Kosmetik	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	IF IOT Kosmetik	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Industri Pangan	29	19	0	0	0	4	2	2	4	2	2
14	IRTP	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	260	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			294	24	0	0	0	4	2	2	4	2	2

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Kode Sarana	Sarana Distribusi dan Pelayanan kefarmasian	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d. Januari			s.d. Februari			s.d. Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	PBF	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	4	4	0	0	0	0	0	0	2	2	0
2	Apotek	Apotek	174	68	5	5	0	13	10	3	20	17	3
3	Toko Obat	Toko Obat	36	17	1	1	0	6	3	3	7	3	4
4	IFP	Instalasi Sediaan Farmasi/ Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	6	5	0	0	0	1	0	1	2	0	2
5	Rumah Sakit	Rumah Sakit (RS)	8	5	0	0	0	1	1	0	1	1	0
6	Puskesmas	Puskemas	83	21	0	0	0	4	4	0	8	7	1
7	Klinik	Klinik	18	12	0	0	0	2	1	1	3	1	2
8	Lain-lain	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KKP	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	FasDis OT	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	204	35	0	0	0	5	5	0	8	7	1
11	FasDis SK	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	201	17	0	0	0	3	3	0	4	4	0
12	FasDis Kosmetik	Fasilitas Distribusi Kosmetik	868	90	3	2	1	14	9	5	17	10	7
13	Klinik Kecantikan	Klinik Kecantikan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	FasDis Pangan	Fasilitas Distribusi Pangan Olahan	960	99	3	3	0	15	10	5	33	26	7
TOTAL			2714	373	12	11	1	64	46	18	105	78	27

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d. Januari			s.d. Februari			s.d. Maret		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat	Jumlah rekomendasi/ sertifikat
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB,	Rekomendasi	Baubau	3	0	0	3	0	0	3	2	2
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL				3	0	0	3	0	0	3	2	2

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH LOKA POM DI KOTA BAUBAU

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				Rekom en	TL	%	Rekom en	TL	%	Rekom en	TL	%
1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanak an oleh UPT	Obat	Baubau	5	5		27	27		43	43	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	0	0		0	0		1	1	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	1	1		3	3		8	8	
		Pangan	Baubau	0	0		10	10		22	22	
TOTAL				6	6	100,00	40	40	100,00	74	74	100,00
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanak an oleh UPT	Obat	Baubau	0	0		0	0		3	3	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	0	0		0	0		3	3	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	1	1		1	1		3	3	
		Pangan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
TOTAL				1	1	100,00	1	1	100,00	9	9	100,00
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanak an oleh Pusat / UPT lain	Obat	Baubau	31	0		59	16		85	53	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	5	3		12	9		18	16	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		2	2		3	2	
		Kosmetik	Baubau	19	7		46	7		77	19	
		Pangan	Baubau	9	0		30	0		41	0	
TOTAL				64	10	15,63	149	34	22,82	224	90	40,18
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanak an oleh UPT	Obat	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Baubau	0	0		1	1		1	1	
TOTAL				0	0	0	1	1	100,00	1	1	100,00
GRAND TOTAL				71	17		191	76		308	174	
						71,88			80,70			85,04

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Januari			s.d Februari			s.d Maret		
				Rekomen	TL	%	Rekomen	TL	%	Rekomen	TL	%
1	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Baubau	5	0		27	8		43	29	
		Obat Tradisional/ OBA	Baubau	0	0		0	0		1	1	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	1	1		3	3		8	8	
		Pangan	Baubau	0	0		10	0		22	16	
	TOTAL			6	1	16,67	40	11	27,50	74	54	72,97
2	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Obat Tradisional/ OBA	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Suplemen Kesehatan	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Kosmetik	Baubau	0	0		0	0		0	0	
		Pangan	Baubau	0	0		6	0		6	6	
	TOTAL			0	0	0	6	0	0,00	6	6	100,00
	GRAND TOTAL			6	1		46	11		80	60	
						16,67			13,75			86,49

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

PENDAMPINGAN UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N			
							Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	Februari	1		0%	10%	0%
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	Maret-April			0%	0%	10%
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	Maret-Oktober			0%	0%	0%
	4	Sertifikasi	20%	September-November			0%	0%	0%
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	Tiap Triwulan			0%	0%	0%
Total Progres							0%	10%	10%
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	Januari	1		5%	10%	0%
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	Februari-Maret			0%	0%	20%
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	Februari-November			0%	0%	0%
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	November			0%	0%	0%
Total Progres							5%	10%	20%
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	Januari-Maret	3		5%	10%	0%
	2	Bimtek CPPOB	20%	April-Mei			0%	0%	10%
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	Juni-September			0%	0%	0%
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	Oktober-November			0%	0%	0%
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	Desember			0%	0%	0%
Total Progres							5%	10%	10%
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi					5	0	3,33	10,00	13,33

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM															
No	Kegiatan	Target Tahun n	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Layanan informasi a)		5	11	7										23
2	Layanan pengaduan b)		0	1	0										1
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)		0	1	0										1
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi e)		0	1	0										1
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)		9	13	13										35
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)		0	3	4										7
8	Sebagai Narasumber h)		0	0	0										0
TOTAL			14	30	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	68

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM															
No	Kegiatan		Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan i)		0	0	0										0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak j)		0	6	3										9
3	Sebagai Narasumber k)		0	0	0										0
TOTAL			0	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9

B. ANGGARAN DIPA BADAN POM															
1. KIE Langsung															
No	Bulan	Unit Kerja	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Pelaksanaan	(Kali)	(Orang)	Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik	Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Baubau	Penyuluhan	KIE Obat dan Makanan pada Senam Aerobik di kotamara	Offline	1	54	Masyarakat Umum	Sanggar Murhum	- Kepala Loka POM di Kota Baubau - Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt - Tim Infokom	KIE Obat dan Makanan	Nganganau mala	Murhum	Baubau	Sulawesi tenggara
3	Maret	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

3. KIE non Media Sosial						
No	Bulan	Unit Kerja	Jenis Media	Jumlah Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	1 Spanduk	3	1 spanduk 4x1M Kata BPOM
				1 Spanduk		1 spanduk 1,5x0,75M Kata BPOM
				1 Gimmick Tumbler+Sticker		50 Tumbler + Sticker Kata BPOM
3	Maret	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	1 Spanduk	4	3x1M Cek Klik pada ucapan ramadan di stadion Baubau
				1 Spanduk		3x1M Cek Klik pada ucapan ramadan di Dinas Kesehatan Baubau
				1 Spanduk		3x1M Cek Klik pada ucapan ramadan di Kab. Buton Utara
				1 Spanduk		3x1M Cek Klik pada ucapan ramadan di Kab. Wakatobi

B. ANGGARAN NON-DIPA BADAN POM															
1. KIE Langsung															
No	Bulan	Unit Kerja	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik	Desa	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
4	April	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kota Baubau	HADIR.KOM	KIE Obat dan Makanan Aman pada Komunitas ASNI Kurir	KIE Langsung	1	12	ASNI Kurir Kota Baubau	-	Tim RB	Obat dan Makanan Aman	Bataraguru	Wolio	Baubau	Sulawesi Tenggara

Laporan Kinerja Interim Triwulan I TA 2024

2. KIE Media Sosial								
No	Bulan	Unit Kerja	Platform Media	Akun Medsos	Jumlah Follower	Jumlah Konten Mandiri	Jumlah Konten Repost	Topik
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	Instagram	https://www.instagram.com/bpom.baubau/	1.111	9	4	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Januari 2024 dan Infografis Seputar Layanan mudah dan cepat
			Facebook	https://www.facebook.com/bpom.baubau/	151	9	4	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Januari 2024 dan Infografis Seputar Layanan mudah dan cepat
			X	https://www.twitter.com/bpombaubau/	176	9	4	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Januari 2024 dan Infografis Seputar Layanan mudah dan cepat
2	Februari	Loka POM di Kota Baubau	Instagram	https://www.instagram.com/bpom.baubau/	1.095	13	12	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Februari 2024 dan Infografis Seputar Kosmetik Aman jadi Pilihan
			Facebook	https://www.facebook.com/bpom.baubau/	151	13	12	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Februari 2024 dan Infografis Seputar Kosmetik Aman jadi Pilihan
			X	https://www.twitter.com/bpombaubau/	176	13	12	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Februari 2024 dan Infografis Seputar Kosmetik Aman jadi Pilihan
3	Maret	Loka POM di Kota Baubau	Instagram	https://www.instagram.com/bpom.baubau/	1133	13	5	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Maret 2024 dan Infografis Seputar Obat dan Makanan Aman, Puasa Nyaman
			Facebook	https://www.facebook.com/bpom.baubau/	152	13	5	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Maret 2024 dan Infografis Seputar Obat dan Makanan Aman, Puasa Nyaman
			X	https://www.twitter.com/bpombaubau/	176	13	5	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau selama Bulan Maret 2024 dan Infografis Seputar Obat dan Makanan Aman, Puasa Nyaman

3. KIE non Media Sosial							
No	Bulan	Unit Kerja	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik	Sumber
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Baubau	Media Elektronik	Subsite	6	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau Januari dan Februari 2024	https://baubau.pom.go.id/berita
3	Maret	Loka POM di Kota Baubau	Media Elektronik	Subsite	3	Kegiatan Loka POM di Kota Baubau Maret 2024	https://baubau.pom.go.id/berita

IKLAN DAN PENANDAAN LABEL

KOMODITI	JENIS DATA	TARGET	Januari		Februari		Maret	
			MK	TMK	MK	TMK	MK	TMK
Obat	Iklan	30	3	0	3	0	4	0
	Label	76	10	0	7	0	4	0
Obat Tradisional	Iklan	15	0	2	0	2	0	1
	Label	57	2	1	3	1	4	0
Suplemen Kesehatan	Iklan	10	0	0	0	0	1	0
	Label	14	0	0	2	0	0	0
Obat Kuasi	Iklan	5	0	0	0	1	1	0
	Label	3	0	0	0	0	0	0
Kosmetik	Iklan	110	8	4	11	5	10	6
	Label	115	6	1	13	0	13	0
Pangan	Iklan	75	6	0	5	1	6	0
	Label	95	3	0	11	4	5	0
Rokok	Iklan	120	12	0	12	0	12	0
	Label	60	6	0	6	0	6	0
Total Iklan		360	29	6	31	8	33	7
Total Label		420	27	2	42	5	32	0

PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. JANUARI										S.D. FEBRUARI										S.D. MARET												
			Target		Realisasi		Koefisi en Tahun Berjala n	Koefisi en Carry Over	Bobot	Nilai Realis asi	Total Nilai Realis asi	Capaia n perkar a	% keberh asilan penind akan	Target		Realisasi		Koefisi en Tahun Berjala n	Koefisi en Carry Over	Bobot	Nilai Realis asi	Total Nilai Realis asi	Capaia n perkar a	% keberh asilan penind akan	Target		Realisasi		Koefisi en Tahun Berjala n	Koefisi en Carry Over	Bobot	Nilai Realis asi	Total Nilai Realis asi	Capaia n perkar a	% keberh asilan penind akan
			Perkar a tahun n Berjala n	Perkar a Carry Over	Perkar a s.d bulan n	Perkar a Carry Over								Perkar a tahun n Berjala n	Perkar a Carry Over	Perkar a s.d bulan n	Perkar a Carry Over								Perkar a tahun n Berjala n	Perkar a Carry Over	Perkar a s.d bulan n	Perkar a Carry Over							
Kota Baubau	SPDP	2	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00	2	0	0		0		0,15	0,00%	0,00%	0,00%	0,00
	Tahap I				0	0	0	0	0,4	0%						0	0	0	0	0,4	0%														
	P21				0	0	0	0	0,3	0%						0	0	0	0	0,3	0%														
	Tahap II				0	0	0	0	0,15	0%						0	0	0	0	0,15	0%														
	Total				2	0	0	0										2	0	0	0										2	0			

REKAPITULASI KEGIATAN CEGAH TANGKAL, SIBER DAN INTELIJEN

Direktorat	Jenis Laporan	TARGET 2024		TW I					
		Detail	Satuan	Jan		Feb		Mar	
Cegah Tangkal	Data Rawan Kasus	60	Data Rawan kasus	5	6	5	6	5	6
	Penggalangan	0	Laporan Penggalangan	0	0	0	0	0	0
	Analisis	1	Laporan Analisis	0	0	0	0	1	1
Siber	Patroli Siber	2400	Link	200	255	200	235	200	220
	Profiling	12	Data Profiling	1	1	1	1	1	1
Intelijen	LI	12	LI	1	1	1	3	1	2
	Lapin	2	LAPIN	0	0	0	0	0	0

SAMPEL OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA

Jenis	Target 1 tahun	Januari		Februari		Maret	
		Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%	Sampel yang diperiksa	%
Obat	265	20	3,77	46	8,68	67	12,64
Makanan	110	5	2,27	20	9,09	33	15,00

TINGKAT EFEKTIFITAS KIE OBAT DAN MAKANAN

Indikator 14											
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan											
s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
0,00	98,26	98,26	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI RB DI LINGKUP UPT

Indikator 15												
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT												
Rencana aksi RB 1 tahun (penyebut)	Jumlah Implementasi rencana aksi RB Tahun Berjalan (pembilang)											
	s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
9	4	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0

INDEKS PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI UPT YANG OPTIMAL

Indikator 20											
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal											
s.d Jan	s.d Feb	s.d Mar	s.d Apr	s.d Mei	s.d Jun	s.d Jul	s.d Ags	s.d Sep	s.d Okt	s.d Nov	s.d Des
		3	0	0	0	0	0	0	0	0	0



TERIMA KASIH